

---

## **MENINGKATKAN PEMBELAJARAN *CHEST PASS* MELALUI MEDIA SIMPAI DALAM PERMAINAN BOLA BASKET SISWA KELAS XIIPS SMA NEGERI 1 KUOK TAHUN AJARAN 2016/2017**

Muhammad Ali  
SMA Negeri 1 Kuok  
Kampar, Riau, Indonesia  
e-mail: malismansa65@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *Chestpass* Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus mempunyai 4 langkah yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Sumber data dan Subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS Negeri 1 Kuok Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 27 siswa. Data penelitian ini adalah data primer meliputi data hasil belajar siswa, keaktifan siswa dan guru selama pembelajaran, dan data penggunaan bantuan tutor sebaya selama pembelajaran. Data sekunder meliputi data hasil belajar passing atas siswa, pratindakan, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, dan kurikulum yang diperoleh dari dokumen yang dimiliki guru dan sekolah. Data dikumpulkan melalui tes praktik, pengamatan, studi simak, dan penggunaan kartu ceria. Untuk menguji validitas data dilakukan dengan triangulasi.

Dari hasil analisa data diketahui bahwa, hasil belajar siswa sebelum diadakan tindakan adalah 9 siswa (33,33%) tuntas belajar dan 18 siswa (66,66%) belum tuntas belajar. Pada siklus I ketuntasan belajar mencapai 17 siswa (62,96%) telah tuntas belajar dan 10 siswa (37,03%) belum tuntas belajar. Pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 88.88% yaitu 24 siswa telah tuntas belajar dan 3 siswa (11,11%) belum tuntas belajar.

Kesimpulan penelitian ini adalah melalui bantuan tutor sebaya dalam pembelajaran passing atas pada siswa kelas XI IPS Negeri 1 Kuok dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Abstract**

The purpose of this study is to improve the learning outcomes *Chestpass* This research was conducted using Classroom Action Research methods (PTK). This study was conducted in 2 cycles. Each cycle has 4 steps: Planning, Implementation, Observation, and Reflection. Sources of data and subjects of research are students of class XI IPS Negeri 1 Kuok Lesson Year 2016/2017 which amounted to 27 students. The data of this research are primary data include data of student learning result, student and teacher activeness during learning, and data of peer tutor use during learning. Secondary data include learning result data passing on students, pratindakan, learning implementation plan, syllabus, and curriculum obtained from documents owned by teachers and schools. Data were collected through practical tests, observations, study studies, and the use of cheerful cards. To test the validity of data is done by triangulation.

From result analyze data known that, result of student learning before conducted action is 9 student (33,33%) complete learn and 18 student (66,66%) not yet complete study. In the first cycle of completeness of learning reached 17 students (62.96%) has been thoroughly studied and 10 students (37.03%) has not completed learning. In cycle II learning completeness reached 88.88% ie 24 students have complete learning and 3 students (11.11%) has not completed learning.

---

The conclusion of this research is through the help of peer tutor in passing up learning on the students of class XI IPS Negeri 1 Kuok can improve student learning outcomes.

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas penting untuk mengembangkan potensi peserta didik dibidang perilaku, pengetahuan, keterampilan dan *sepirtual*. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tergantung pada proses belajar mengajar di kelas. Kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk membawa perubahan menyeluruh pada diri seorang peserta didik.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses melalui aktivitas jasmani, yang dirancang dan disusun secara sistematis, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan dan pembentukan watak, serta nilai dan sikap yang positif bagi setiap warga Negara dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemanfaatan aktivitas jasmani untuk tujuan yang bersifat mendidik, diarahkan pada peningkatan derajat kebugaran jasmani.

Pembelajaran pendidikan Jasmani disekolah SMA saat ini menggunakan Kurikulum KTSP. Salah satu kompetensi dasar pendidikan jasmani di SMA adalah mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan dalam memainkan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik. Permainan bola besar meliputi bola basket, sepak bola dan bola voli. Dalam pembelajaran bola basket di kelas XI diantaranya terdapat teknik passing yang dikenal istilah "*chest pass*". Dari hasil observasi penulis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok, sebagian besar siswa mengalami kesulitan melakukan teknik passing *chest pass*.

Melihat permasalahan yang ada, maka perlu dicarikan solusinya. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya untuk menentukan langkah selanjutnya dalam mengoptimalkan pembelajaran yang ada agar tujuan yang telah direncanakan dalam pembelajaran ini dapat tercapai. Dari hasil observasi penulis permasalahan ini muncul salah satunya karena kurangnya kreatifitas guru dalam memodifikasi alat dan bahan dalam proses pembelajaran teknik passing *chest pass*.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar passing *chest pass* yaitu melalui modifikasi media yang dapat membantu siswa dalam melakukan pembelajaran permainan bola basket. Pelaksanaan penggunaan modifikasi media dapat diterapkan dengan mengembangkan gerak dasar *chest pass* pada siswa dengan menggunakan modifikasi media simpai/ban sepeda melalui pendekatan bermain bola basket. Media Simpai merupakan media yang dapat digunakan untuk menyalurkan merangsang pikiran, perhatian serta memotivasi siswa dalam proses belajar. Penggunaan media simpai yang berbentuk lingkaran yang terbuat dari rotan agar memudahkan siswa melakukan pembelajaran gerak dasar *chest pass* dengan cara menggantungkan 3 buah simpai di kedua tiang berbentuk horizontal dengan ketinggian setinggi dada siswa, kemudian siswa melakukan *chest pass* secara berpasangan dengan posisi berhadapan diantara simpai dengan jarak 2 meter dilakukan secara bergantian.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengembangkan ke dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya perbaikan perencanaan, pelaksanaan (kinerja guru), aktifitas siswa dan hasil tes belajar dalam praktik permainan bola basket dengan mengambil judul penelitian yaitu "Meningkatkan Pembelajaran *Chest*

---

*Pass Melalui Media Simpai Dalam Permainan Bola Basket Siswa Kelas XIIPS SMA Negeri 1 Kuok Tahun Ajaran 2016/2017”.*

Bola basket merupakan permainan yang gerakannya kompleks yaitu gabungan dari jalan, lari dan lompat serta unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelentukan dan lain-lain. Untuk menjadi seorang pemain basket yang baik, harus menguasai teknik-teknik dasar permainan bolabasket, karena semakin baik seorang pemain dalam mendribel, menembak, dan mengoper semakin baik kemungkinan untuk sukses, hal ini harus ditunjang pula kondisi fisik yang baik.

Menurut Muhajir dan Sutrisno (2013:31) asal usul permainan bolabasket yang kita kenal sekarang ini diciptakan oleh Dr. James A. Naismith pada tahun 1891 atas anjuran Dr. Luther Halsey Gulick. Dr. Luther menganjurkan kepada Dr. Naismith untuk menciptakan permainan baru yang dapat dimainkan di dalam gedung, mudah dimainkan, mudah dipelajari dan menarik.

### **Hakikat Keterampilan *Passing (Chestpass)***

Cara tercepat mengirim bola adalah dengan cara *passing*. Ini juga merupakan cara yang paling riskan, karena lawan bisa memotong operan yang dilakukan. Untuk operan pendek dilakukan dengan kedua tangan setinggi dada (*two hand chest pass*). Adapun cara melakukan *passing* pegang bola dengan kedua tangan jari-jari kedepan, ibu jari berada pada belakang bola sewaktu melakukan operan tarik bola kembali kedada, putar sehingga ibu jari berada dibawah bola. Selanjutnya melangkahlah dengan kaki yang berada didepan sementara mendorong tangan lurus kedepan.

Jenis operan ini merupakan operan yang paling sering di gunakan dalam permainan bola basket. Jenis operan ini digunakan untuk operan pendek kepada teman bermain yang tidak di jaga oleh lawan secara ketat. Jarak operan ini berkisar antara 5-7 meter pelaksana operan ini dikemukakan oleh Ambler (1986:25) yaitu: mengoper bola dari posisi setinggi dada merupakan teknik yang paling sering dipakai dalam permainan biasa. Teknik mengoper bola setinggi dada ini di sebut demikian karena memegang bola dilempar dari depan dada pemain, jari-jari pemain diletakkan disisi-sisi bola, yang kemudian didorong keluar dengan bantuan pergelangan tangan dan jari. Untuk lebih jelas pelaksana operan dari depan dada yang maksud, dapat dilihat pada gambar berikut:

Operan *chest pass* merupakan operan yang memerlukan keterampilan tangan dalam melakukan operan dimana bola dipegang didepan dada dan kemudian didorong kearah teman atau lawan. Chandra (2010:25) mengemukakan bahwa “Mengoper bola dengan dua tangan dari depan dada merupakan operan yang sering dilakukan dalam suatu pertandingan bola basket. Operan ini berguna untuk jarak pendek”. Mengoper bola dengan cara ini akan menghasilkan kecepatan, ketepatan, dan kecermatan. Jarak lemparan adalah 5 sampai 7 meter. Roji (2007:21) mengemukakan bahwa “Cara melakukannya sebagai berikut:

#### ***Sikap Awal***

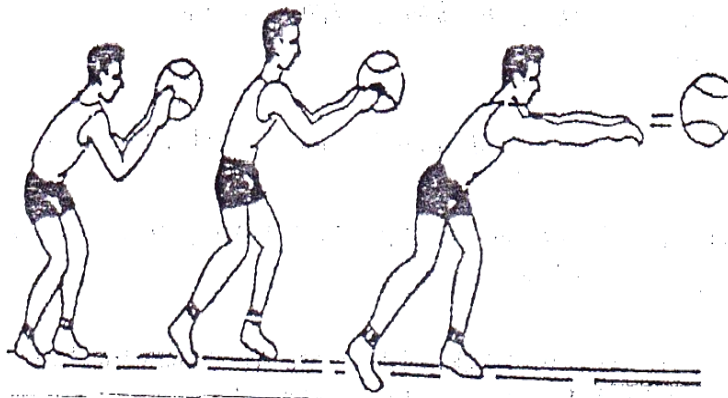
1. Berdiri dengan sikap melangkah
2. Bola dipegang dengan kedua tangan didepan dada
3. Posisi siku ditekuk mendekati badan
4. Badan agak condong kedepan

#### ***Pelaksanaan***

1. Dorong bola ke depan dengan meluruskan kedua lengan bersama kaki belakang dilangkahkan kedepan dan berat badan dibawah kedepan
2. Lepaskan bola dari kedua pagangan tangan setelah kedua lengan lurus
3. Ibu jari diputar kebawah
4. Arah bola lurus sejajar dada

*Akhir gerakan*

1. Berat badan dibawah kedepan
2. Kedua lengan lurus kedepan rileks
3. Pandangan mengikuti arah gerakan bola”.
4. Kebali keposisi awal



### **Penerapan *Chest Pass* dengan Media Modifikasi Simpai**

Jenis operan ini merupakan operan yang paling sering di gunakan dalam permainan bola basket. Jenis operan ini digunakan untuk operan pendek kepada teman bermain yang tidak di jaga oleh lawan secara ketat. Jarak operan ini berkisar antara 5-7 meter pelaksana operan ini mengoper bola dari posisi setinggi dada merupakan teknik yang paling sering dipakai dalam permainan biasa. Teknik mengoper bola setinggi dada ini di sebut demikian karena memegang bola dilempar dari depan dada pemain, jari-jari pemain diletakkan disisi-sisi bola, yang kemudian didorong keluar dengan bantuan pergelangan tangan dan jari.

Media Simpai merupakan media yang dapat digunakan untuk menyalurkan merangsang pikiran, perhatian serta memotivasi siswa dalam proses belajar. Penggunaan media simpai yang berbentuk lingkaran yang terbuat dari rotan agar memudahkan siswa melakukan pembelajaran gerak dasar *chest pass* dengan cara menggantungkan 3 buah simpai di kedua tiang berbentuk horizontal dengan ketinggian setinggi dada siswa, kemudian siswa melakukan *chest pass* secara berpasangan dengan posisi berhadapan diantara simpai dengan jarak 2 meter dilakukan secara bergantian.

Hasil belajar *chest pass* melalui modifikasi media dapat membantu siswa dalam melakukan pembelajaran permainan bola basket. Pelaksanaan penggunaan modifikasi media simpai dapat mengembangkan kemampuan siswa diantaranya ketepatan mengoper bola, kecepatan mengoper bola serta kekuatan dalam mengoper bola.

## METODE

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sesuai yang dikemukakan oleh Moleong (2005:6) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Seperti yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2010:105) menyatakan bahwa“penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan”.Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh anak yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok yang berjumlah 27 orang. Hasil penelitian yang di dapat dengan cara melakukan tes gerak dasar *chestpass* bola basket. Sebagai data awal yang didapat peneliti bahwa kemampuan gerak dasar *chest pass* bola basket sangat rendah, rata-rata nilai siswa yang didapat masih di bawah Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 73. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang.

Berdasarkan tabel 4.1.selanjutnya nilai yang diperoleh oleh siswa pada pelaksanaan pra siklus akan di klasifikasikan sesuai dengan tingkat Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Penjasorkes yang sudah ditentukan sebesar 73. Adapun tabel klasifikasi sebagai berikut;

**Klasifikasi Nilai Pra Siklus Gerak Dasar *Chest pass* Bola Basket  
Siswa Kelas XIIPS SMA Negeri 1 Kuok.**

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1	001	70	Tidak Tuntas
2	002	70	Tidak Tuntas
3	003	63	Tidak Tuntas
4	004	70	Tidak Tuntas
5	005	75	Tuntas
6	006	70	Tidak Tuntas
7	007	75	Tuntas
8	008	58	Tidak tuntas
9	009	75	Tuntas
10	010	58	Tidak Tuntas
11	011	50	Tidak Tuntas
12	012	75	Tuntas
13	013	58	Tidak Tuntas
14	014	75	Tuntas
15	015	54	Tidak Tuntas
16	016	75	Tuntas

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
17	017	75	Tuntas
18	018	75	Tuntas
19	019	75	Tuntas
20	020	63	Tidak Tuntas
21	021	70	Tidak tuntas
22	022	58	Tidak tuntas
23	023	71	Tidak Tuntas
24	024	58	Tidak Tuntas
25	025	71	Tidak Tuntas
26	026	67	Tidak tuntas
27	027	71	Tidak Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>1825</b>	Tidak Tuntas
<b>Rata-rata</b>		<b>67.59</b>	

Dari hasil tabel di atas, selanjutnya menghitung rata-rata dan persentase hasil pra siklus tentang gerak dasar *chestpass* bola basket kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok.

A. Menghitung Rata-rata Pra Siklus Gerak Dasar *Chestpass* Bola Basket

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \quad (\text{Sumber: Sudijono, 1987: 79})$$

$$\bar{X} = \frac{1825}{27}$$

$$\bar{X} = 67,59$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata pra siklus teknik dasar *chestpass* bola basket siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok yaitu 67,59. Berdasarkan rata-rata pra siklus teknik dasar *chestpass* bola basket siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok, untuk menghitung persentase pra siklus gerak dasar *chestpass* bola basket dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekwensi

N = sampel

Persentase hasil belajar gerak dasar *chestpass* bola basket

$$\text{Tuntas} \quad P = \frac{9}{27} \times 100\% = 33,33\%$$

$$\text{Tidak Tuntas} \quad P = \frac{18}{39} \times 100\% = 66,66\%$$

Hasil perhitungan di atas, dapat dikemukakan bahwa persentase pra siklus tentang teknik dasar *chestpass* bola basket siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok; (1) sebanyak 9 siswa mencapai ketuntasan gerak dasar *chestpass* bola basket dengan

tingkat persentase 33,33%, dan (2) sebanyak 18 siswa tidak mencapai ketuntasan gerak dasar *chestpass* bola basket dengan tingkat persentase 66,66%. Berdasarkan persentase hasil belajar gerak dasar *chestpass* bola basket siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut.



**Diagram Data Pra Siklus Gerak Dasar *Chestpass* Bola Basket**

**Hasil Penelitian dan Analisis Data Penelitian Siklus 1**

**Klasifikasi Nilai Siklus 1 Hasil Belajar Gerak Dasar *Chestpass* Bola Basket Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok.**

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1	001	85	Tuntas
2	002	80	Tuntas
3	003	85	Tuntas
4	004	80	Tuntas
5	005	90	Tuntas
6	006	75	Tuntas
7	007	85	Tuntas
8	008	80	Tuntas
9	009	80	Tuntas
10	010	70	Tidak Tuntas
11	011	70	Tidak Tuntas
12	012	75	Tuntas
13	013	60	Tidak Tuntas
14	014	75	Tuntas
15	015	60	Tidak Tuntas
16	016	75	Tuntas
17	017	75	Tuntas

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
18	018	75	Tuntas
19	019	75	Tuntas
20	020	63	Tidak Tuntas
21	021	70	Tidak tuntas
22	022	60	Tidak tuntas
23	023	71	Tidak Tuntas
24	024	80	Tuntas
25	025	71	Tidak Tuntas
26	026	67	Tidak tuntas
27	027	80	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>2012</b>	Tuntas
<b>Rata-rata</b>		<b>74.51852</b>	

A. Menghitung Rata-rata Hasil belajar Gerak Dasar *Chestpass* Bola Basket

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \quad (\text{Sumber: Sudijono, 1987: 79})$$

$$\bar{X} = \frac{2012}{27}$$

$$\bar{X} = 74,51$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar gerak dasar *chestpass* bola basket dengan menggunakan 1 media simpai yang dimodifikasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuokyaitu 74,51. Berdasarkan rata-rata hasil belajar gerak dasar *chestpass* bola basket dengan menggunakan 1 media simpai yang dimodifikasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok, untuk menghitung persentase hasil belajar gerak dasar *chestpass* bola basket dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

*Keterangan:*

P = persentase

F = frekwensi

N= sampel

Persentase hasil belajar gerak dasar *chestpass* bola basket

$$\text{Tuntas} \quad P = \frac{17}{27} \times 100\% = 62,96\%$$

$$\text{Tidak Tuntas} \quad P = \frac{10}{27} \times 100\% = 37,03\%$$





**Diagram Data Hasil Penelitian Siklus 1  
 Gerak Dasar *Chest Pass* Bola Basket**

**Hasil Penelitian dan Analisis Data Penelitian Siklus 2**

**Klasifikasi Nilai Siklus 2 Hasil Belajar Gerak Dasar *Chestpass*  
 Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok.**

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
1	001	90	Tuntas
2	002	90	Tuntas
3	003	87	Tuntas
4	004	80	Tuntas
5	005	90	Tuntas
6	006	80	Tuntas
7	007	85	Tuntas
8	008	80	Tuntas
9	009	75	Tuntas
10	010	87	Tuntas
11	011	70	Tidak Tuntas
12	012	75	Tuntas
13	013	80	Tuntas
14	014	75	Tuntas
15	015	80	Tuntas
16	016	90	Tuntas
17	017	90	Tuntas
18	018	85	Tuntas
19	019	85	Tuntas
20	020	90	Tuntas

No	Nama	Nilai	Klasifikasi
21	021	70	Tidak tuntas
22	022	70	Tidak tuntas
23	023	80	Tuntas
24	024	90	Tuntas
25	025	80	Tuntas
26	026	85	Tuntas
27	027	90	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>2229</b>	<b>Tuntas</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>82.55556</b>	

Dari hasil tabel di atas, selanjutnya menghitung rata-rata dan persentase hasil belajar siklus 2 tentang gerak dasar *chestpass* bola basket dengan menggunakan 2 media simpai siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok.

A. Menghitung Rata-rata Hasil belajar Gerak Dasar *Chestpass* Bola Basket

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \quad (\text{Sumber: Sudijono, 1987: 79})$$

$$\bar{X} = \frac{2229}{27}$$

$$\bar{X} = 82,55$$

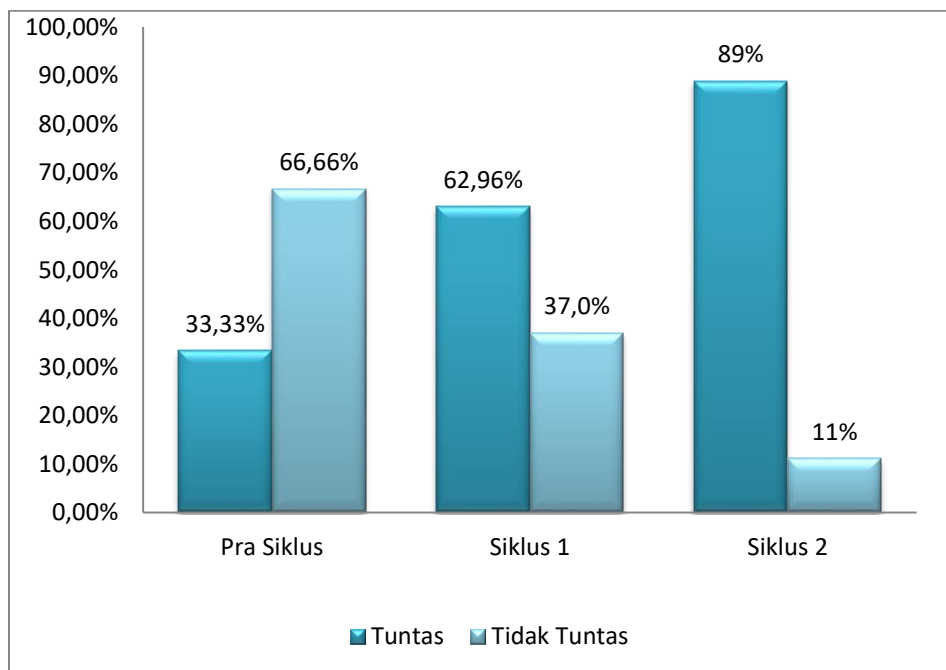
Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar gerak dasar *chestpass* bola basket dengan menggunakan 2 media simpai siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok adalah 82,55. Berdasarkan rata-rata hasil belajar gerak dasar *chestpass* bola basket dengan menggunakan 2 media simpai siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok, untuk menghitung persentase hasil belajar gerak dasar *chestpass* bola basket.

Hasil perhitungan di atas, dapat dikemukakan bahwa persentase hasil belajar siklus 2 gerak dasar *chestpass* bola basket siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok sebagai berikut; (1) sebanyak 24 siswa mencapai ketuntasan gerak dasar *chestpass* bola basket dengan tingkat persentase 88,88%, dan (2) sebanyak 3 siswa tidak mencapai ketuntasan gerak dasar *chestpass* bola basket dengan tingkat persentase 11,11%. Berdasarkan persentase hasil belajar gerak dasar *chestpass* bola basket siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok.

#### Rekapitulasi Hasil Belajar Gerak Dasar *Chestpass* Bola Basket Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok.

No	Kriteria	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Tuntas	9	33,33%	17	62,96%	24	88,88%
2	Tidak Tuntas	18	66,66%	10	37,03%	3	11,11%

Berdasarkan tabel 4.4.di atas, bahwa ada peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal sebesar 73 dalam pembelajaran gerak dasar *chestpass* bola basket. Hal ini terbukti dengan hasil rekapitulasi perbandingan hasil gerak dasar *chestpass* bola basket sebagai berikut; (1) sebelum adanya tindakan sebanyak 9 siswa mencapai ketuntasan belajar gerak dasar *chestpass* bola basket dengan tingkat persentase 33,33%, dan sebanyak 18 siswa tidak mencapai ketuntasan belajar gerak dasar *chestpass* bola basket dengan tingkat persentase 66,66%, (2) setelah pelaksanaan tindakan pertama sebanyak 17 siswa mencapai ketuntasan gerak dasar *chestpass* bola basket dengan tingkat persentase 62,96%, dan sebanyak 10 siswa tidak mencapai ketuntasan gerak dasar *chestpass* bola basket dengan tingkat persentase 37,03%, dan (3) setelah pelaksanaan tindakan kedua sebanyak 24 siswa mencapai ketuntasan gerak dasar *chestpass* bola basket dengan tingkat persentase 88,88%, dan sebanyak 3 siswa tidak mencapai ketuntasan gerak dasar *chestpass* bola basket dengan tingkat persentase 11,11%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setelah pelaksanaan siklus 1 dan siklus 2 siswa mengalami ketuntasan belajar secara klasikal di atas 85% sesuai dengan indikator kinerja. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran gerak dasar *chestpass* bola basket melalui alat modifikasi media simpai dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok. Hasil tersebut akan disajikan dalam diagram batang di bawah ini.



### SIMPULAN DAN SARAN

Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kuok mengalami peningkatan pada materi *chestpass* dengan menggunakan media simpai. Hal ini terbukti dari hasil setelah pelaksanaan tindakan kedua nilai rata-rata teknik dasar *chest pass* Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1

---

Kuokadalah 88,88 artinya nilai tersebut sudah diatas Kriteria Ketuntasan minimal, dengan rincian sebanyak 27 siswa mencapai ketuntasan gerak dasar *chestpass* bola basket dengan tingkat persentase 88%, dan sebanyak 3 siswa tidak mencapai ketuntasan gerak dasar *chestpass* bola basket dengan tingkat persentase 11%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa setelah pelaksanaan siklus 1 dan siklus 2 siswa mengalami ketuntasan belajar secara klasikal di atas 85% sesuai dengan indikator kinerja.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mulyasa (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rochiati Wiriaatmadja (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamzah B. Uno (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rudi Susilana & Cepi Riyana (2008), *Media Pembelajaran*. Jakarta: Wacana Prima.
- Rusli Ibrahim (2001). *Landasan Psikologi Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Rusli Lutan (2001). *Asas-asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Margiyani (2008). *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas (2003). *Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Emzil Fajri (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Syamsul Hadi (2008). *Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran*.  
<http://hadirukiyah.blogspot.com/2009/05/faktor-yang-mempengaruhi-kualitas.html> diunduh pada 28 Januari 2013.